

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suku Karo merupakan salah satu sub-etnis Batak yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang masih lestari hingga saat ini, terutama di wilayah Kabupaten Karo, Sumatera Utara (Batubara et al., 2017). Tradisi tersebut mencerminkan nilai-nilai adat, kepercayaan, dan kearifan lokal, termasuk dalam bidang perawatan kesehatan tradisional. Salah satu praktik yang menonjol adalah Oukup, yakni mandi uap khas Karo yang menggabungkan unsur kesehatan, ritual, dan relaksasi (Lavenia & Dewi, 2020; Nasution et al., 2022).

Dalam praktiknya, Oukup menggunakan berbagai jenis rempah dan tumbuhan lokal dari hutan Tanah Karo yang diyakini berkhasiat bagi kesehatan fisik dan keseimbangan psikologis (Batubara et al., 2017). Awalnya digunakan sebagai perawatan pasca melahirkan, kini Oukup telah berkembang menjadi bagian dari layanan kecantikan dan terapi kesehatan. Namun, transformasi ini masih belum sepenuhnya diakomodasi dalam dunia pendidikan vokasional, khususnya dalam pelatihan keterampilan SPA di lembaga diklat.

Saat ini, pembelajaran SPA Oukup Karo di lembaga diklat umumnya masih bersifat konvensional, terbatas pada metode ceramah dan demonstrasi langsung. Metode ini belum mampu menggambarkan secara menyeluruh prosedur, teknik, serta makna filosofis yang melekat pada praktik Oukup Karo (Aly, 2022). Padahal, keberhasilan pelatihan SPA yang di gabungkan dengan kesehatan

tradisional semacam ini sangat memerlukan pendekatan yang terstruktur, berurutan, dan mendalam dalam penyampaian materi.

Dalam konteks ini, dibutuhkan pendekatan pembelajaran macro-learning, yaitu sistem pembelajaran yang dirancang dalam satu kesatuan utuh (holistik), menyeluruh, dan bertahap—dimulai dari pengenalan filosofi budaya, pemahaman bahan alami, prosedur pemijatan, lulur, hingga teknik penguapan (oukup). Pendekatan ini sangat relevan untuk pendidikan vokasional karena memungkinkan peserta diklat mempelajari keterampilan secara sistematis dan bertingkat, bukan sepotong-sepotong.

Salah satu bahan pembelajaran yang potensial untuk mendukung model macro-learning ini adalah berbasis video tutorial. Model ini memungkinkan visualisasi detail seluruh proses SPA Oukup Karo, dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, serta menjembatani perbedaan gaya belajar peserta yang beragam (Lutfiati & Megasari, 2023). Selain itu, video tutorial dapat diakses ulang kapan saja sehingga memperkuat keterampilan secara berkelanjutan.

Sayangnya, hingga kini belum ada model pembelajaran macro-learning yang secara khusus dikembangkan untuk pelatihan SPA Oukup Karo. Penelitian yang ada sebagian besar hanya membahas video untuk make-up modern (Lutfiati & Megasari, 2023) atau revitalisasi kurikulum secara umum tanpa memperhatikan kekhasan budaya lokal (Aly, 2022). Sementara itu, kajian Batubara et al. (2017) dan Nasution et al. (2022) hanya bersifat deskriptif terhadap etnobotani dan nilai budaya oukup tanpa berorientasi pada pembelajaran vokasional.

Ketiadaan model pembelajaran yang menyeluruh dan terstandar menyebabkan pemahaman peserta terhadap SPA Oukup Karo menjadi parsial, kurang sistematis, dan minim kontekstualisasi budaya. Hal ini juga berdampak pada kualitas lulusan diklat yang belum mampu menguasai keterampilan SPA Oukup Karo secara utuh dan profesional.

Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*Gap Analysis*)

Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan	Kelemahan / Gap
Lutfiati & Megasari (2023)	Video tutorial pembelajaran rias wajah di SMK	Video meningkatkan keterampilan make-up	Tidak fokus pada SPA Oukup Karo atau budaya Karo
Aly (2022)	Revitalisasi kurikulum SMK berbasis video	Video efektif meningkatkan mutu pembelajaran	Tidak mengembangkan bahan pembelajaran spesifik berbasis tradisi lokal
Batubara et al. (2017)	Etnobotani tumbuhan pada oukup Karo	Mengidentifikasi jenis tanaman Oukup	Tidak mengembangkan bahan pembelajaran, hanya deskriptif
Nasution et al. (2020)	Etnomedisin dan Oukup Karo	Mengkaji nilai-nilai kesehatan tradisional Oukup	Tidak merancang bahan pembelajaran
Lavenia & Dewi (2020)	Pengarsipan tradisi Oukup Karo	Merekam praktik tradisi Oukup	Tidak diarahkan pada pengembangan video tutorial pendidikan vokasi
Suharyanto et al. (2019)	Pengembangan ekowisata kesehatan berbasis Oukup	Oukup potensial sebagai daya tarik wisata	Tidak menysasar bidang pendidikan dan bahan pembelajaran

Padahal, SPA Oukup Karo memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai bagian dari industri pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal (Suharyanto et al., 2019). Untuk itu, pengembangan model macro-learning SPA Oukup Karo berbasis video tutorial menjadi sangat penting sebagai upaya

integratif antara pelestarian budaya dan penguatan kompetensi vokasional (Muhtadi et al., 2020).

Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta diklat tidak hanya menguasai teknik, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya yang menyertai praktik SPA Oukup Karo, sehingga mampu memberikan layanan yang otentik, profesional, dan bernilai budaya tinggi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran SPA Oukup Karo yang digunakan di lembaga diklat kursus pelatihan masih bersifat parsial dan belum dirancang secara sistematis berdasarkan unit kompetensi dalam SKKNI bidang perawatan kesehatan tradisional. Hal ini menyebabkan materi yang disampaikan belum terstruktur untuk mencapai standar profesi yang dibutuhkan oleh dunia kerja;
- b. Belum tersedia model *macro-learning* berbasis bahan pembelajaran instruktorial yang praktis dan dapat digunakan secara efektif oleh peserta diklat dan instruktur dalam pelatihan SPA Oukup Karo. Metode yang digunakan masih mengandalkan ceramah dan praktik lepas, tanpa dukungan bahan pembelajaran yang interaktif dan fleksibel;
- c. Peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam memproduksi output keterampilan secara mandiri, khususnya dalam pengembangan produk rumahan SPA Oukup Karo. Hal ini disebabkan oleh belum adanya

pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori, praktik, dan refleksi budaya dalam satu model terpadu.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana model *macro-learning* berbasis video tutorial dapat dirancang agar sesuai dengan unit-unit kompetensi dalam kurikulum sesuai SKKNI bidang SPA dan perawatan kesehatan tradisional?
- b. Sejauh mana tingkat kepraktisan model *macro-learning* berbasis video tutorial dalam mendukung proses pelatihan SPA Oukup Karo di lembaga diklat, baik dari perspektif peserta diklat maupun instruktur?
- c. Bagaimana efektivitas model *macro-learning* berbasis video tutorial dalam meningkatkan kemampuan peserta diklat dalam memproduksi output produk rumahan SPA Oukup Karo secara mandiri?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Merancang model *macro-learning* berbasis video tutorial yang memiliki kesesuaian dengan unit-unit kompetensi dalam kurikulum SKKNI pada bidang SPA dan perawatan tradisional;
- b. Mengetahui tingkat kepraktisan model *macro-learning* berbasis video tutorial dalam pelaksanaan pelatihan SPA Oukup Karo, baik dari sisi kenyamanan, kemudahan penggunaan, maupun efektivitas operasionalnya di lembaga diklat kursus pelatihan;

- c. Mengukur efektivitas model *macro-learning* dalam meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk menghasilkan produk rumahan SPA Oukup Karo secara mandiri dan berdaya guna yang memiliki nilai ekonomis.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran *macro-learning* berbasis video tutorial yang kontekstual dengan budaya lokal dalam pendidikan vokasional;
- b. Menjadi referensi akademik dan pedagogis untuk pengembangan model pembelajaran berbasis keterampilan vokasional dengan mengangkat budaya daerah (kearifan local) yang terintegrasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Diklat:

Menyediakan model pembelajaran yang inovatif, menyeluruh, dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pelatihan keterampilan berbasis budaya lokal seperti SPA Oukup Karo.

b. Bagi Instruktur:

Mempermudah proses pembelajaran dengan bahan pembelajaran visual yang sistematis dan terstruktur, sehingga seluruh tahapan SPA Oukup Karo dapat disampaikan dengan jelas dan utuh.

c. **Bagi Peserta Diklat:**

Memungkinkan pembelajaran mandiri dan fleksibel dengan akses video tutorial yang dapat diulang sesuai kebutuhan, sehingga meningkatkan penguasaan keterampilan dan pemahaman nilai-nilai budaya lokal yang maksimal.

d. **Bagi Pelestarian Budaya:**

Mendukung pelestarian dan regenerasi pengetahuan tradisional SPA Oukup Karo melalui jalur pendidikan nonformal dan vokasional yang terstruktur dan terdokumentasi secara digital.

